



CASE REPORT: EFEKTIVITAS PENERAPAN BIOLOGICAL NURTURING BABY LED FEEDING TERHADAP PENURUNAN NYERI DAN MENINGKATKAN KENYAMANAN IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA

Firyal Tsamarah Salsabila¹, Sulastri²

^{1,2}Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
firyaltsamarahsalsabila@gmail.com

Abstrak

Pembedahan *sectio caesarea* adalah salah satu metode persalinan yang umum digunakan ketika persalinan pervaginam tidak mungkin atau berisiko bagi ibu atau bayi. Meskipun prosedur ini seringkali diperlukan untuk alasan medis, *sectio caesarea* dapat meninggalkan dampak fisik dan emosional yang signifikan pada ibu pasca persalinan. Salah satu aspek yang seringkali menjadi perhatian adalah perasaan nyeri pasca operasi ketidaknyamanan ibu pasca persalinan *sectio caesarea*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas penerapan metode ini dapat membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan ibu pasca *sectio caesarea* saat menyusui. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *case report* dengan penerapan terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding* untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman setelah operasi *Sectio Caesarea* pada ibu saat menyusui bayi. Responden penelitian dipilih secara acak *accidental sampling* sebagai metode pengambilan sampelnya yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ibu pasca persalinan dengan metode *sectio caesarea* di ruang Sakura 8 RS Indriati Solo Baru yang menerima intervensi posisi menyusui menggunakan *Biological Nurturing Baby Led Feeding* mengalami penurunan nyeri dan peningkatan dalam perasaan kenyamanan pada ibu post partum *sectio caesarea*.

Kata Kunci: *biological nurturing baby led feeding, post partum section caesarea, nyeri dan kenyamanan.*

Abstract

Cesarean section surgery is one of the delivery methods commonly used when vaginal delivery is impossible or risky for the mother or baby. Although this procedure is often necessary for medical reasons, a caesarean section can leave a significant physical and emotional impact on the mother postpartum. One aspect that is often a concern is the mother's feeling of post-operative pain and discomfort after caesarean section delivery. This study aims to investigate the effectiveness of applying this method to help reduce pain and increase the comfort of mothers after caesarean section while breastfeeding. This research uses a descriptive observational method with a case report approach with the application of complementary Biological Nurturing Baby Led Feeding therapy to reduce pain and increase comfort after Sectio Caesarea surgery in mothers while breastfeeding their babies. Research respondents were selected by random accidental sampling as a sample collection method that was adjusted to the predetermined inclusion and exclusion criteria. From the results of the research and discussion, it can be concluded that postpartum mothers using the caesarean section method in the Sakura 8 room at Indriati Solo Baru Hospital who received breastfeeding position intervention using Biological Nurturing Baby Led Feeding experienced a decrease in pain and an increase in feelings of comfort in postpartum caesarean section mothers.

Keywords: *biological nurturing baby led feeding, post partum cesarean section, pain and comfort.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉ Corresponding author :

Address : Lampung

Email : firyaltsamarahsalsabila@gmail.com

Phone : 085880664526

PENDAHULUAN

Pembedahan *sectio caesarea* adalah metode persalinan yang umum digunakan ketika persalinan pervaginam tidak memungkinkan atau bila ada risiko bagi ibu dan bayi. Meski seringkali prosedur ini diperlukan karena alasan medis, namun pembedahan *sectio caesarea* dapat menimbulkan dampak fisik dan psikologis yang signifikan bagi ibu setelah melahirkan. Aspek yang sering menimbulkan kekhawatiran adalah persepsi nyeri pasca operasi dan upaya meningkatkan kesejahteraan ibu pasca melahirkan melalui pembedahan *sectio caesarea* (Arda & Hartaty, 2021).

Nyeri adalah suatu pengalaman secara sensorik dan emosional yang dirasa tidak menyenangkan yang terjadi karena kerusakan jaringan aktual dan potensial pada tubuh. Nyeri terasa sangat mengganggu dan membuat stres pada kebanyakan orang. Nyeri yang dialami ibu pasca operasi caesar dapat menimbulkan berbagai masalah, termasuk masalah menyusui yang menyebabkan kemungkinan ibu menunda menyusui bayinya (Satria et al., 2023). Nyeri pasca operasi caesar disebabkan oleh Kerusakan pada jaringan yang merangsang pelepasan prostaglandin, proton, serotonin, histamin, bradikinin, sitokin, dan neuropeptide sebagai mediator kimia sehingga menimbulkan sensasi nyeri pada daerah yang terkena. Sensasi nyeri ini mempunyai efek yang luas, mempengaruhi reseptor nyeri dan impuls saraf yang disalurkan ke sistem saraf pusat melalui serabut saraf delta A dan delta C, yang melibatkan sistem *gate control*. Hal ini mengaktifkan sistem saraf pusat dan menyebabkan individu mengalami nyeri (Pragholapati, 2020).

Penatalaksanaan nyeri pada pasien pasca operasi caesar dilakukan dengan memberikan cara farmakologis berupa analgetik. Upaya mencapai efek farmakologis merupakan cara yang ditujukan untuk mengatasi nyeri yang bersifat sementara atau kegagalan pengendalian nyeri. Pemberian analgesik juga dapat meningkatkan toleransi nyeri yang dirasakan. Sebaliknya cara non farmakologis dapat membantu mengurangi sensasi dan sensasi nyeri, dan sensasi tersebut dapat membantu proses pemulihan tanpa menimbulkan efek apapun (Santiasari et al., 2021).

Sekarang ini ada pendekatan perawatan pasca melahirkan yang lebih alami termasuk perawatan bayi. Salah satu konsep yang muncul adalah "*Biological Nurturing Baby Led Feeding*" yaitu cara alami untuk memberi nutrisi pada bayi dengan harapan memperlaxkan ikatan ibu dan bayi, dan mengurangi stres fisik pada ibu pasca melahirkan melalui pembedahan *sectio caesarea*. Dalam konteks ini, perawatan ibu dan bayi pasca melahirkan melalui operasi caesar yang tidak hanya berfokus pada pemulihan fisik ibu, tetapi

juga mengurangi perasaan stres dan nyeri serta meningkatkan kenyamanan ibu menyusui (Cahyanti et al., 2020).

Biological Nurturing Baby Led Feeding adalah pengasuhan biologis yang dilakukan dengan cara menyusui dengan santai sehingga diharapkan dapat mengurangi masalah payudara seperti puting lecet sehingga memudahkan pelekatan yang baik dan dengan demikian memfasilitasi inisiasi dan penetapan pemberian ASI eksklusif. *Biological Nurturing Baby Led Feeding* adalah pendekatan yang mendorong ibu untuk menyusui dalam posisi santai dengan bayi berbaring tengkurap di dada dan gravitasi memastikan kemungkinan kontak terbesar antara tubuh bayi dan dada serta perut ibu. Posisi ini membuka tubuh ibu dan mendorong pergerakan bayi melalui aktivasi 20 refleks neonatal primitif yang merangsang pemberian ASI. Studi neurofisiologis menunjukkan bahwa melalui pendekatan ini bayi secara naluriah belajar bagaimana mencapai puting susu, mengunci dan menyusui, dan ibu mampu mengaktifkan refleks neonatal melalui perilaku naluriah. Pendekatan *Biological Nurturing Baby Led Feeding* sederhana dan tidak memerlukan posisi khusus atau prosedur tertentu, sebaliknya pendekatan *Biological Nurturing Baby Led Feeding* mengandalkan indikasi spesifik mengenai posisi dan pelekatan yang "benar" yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada ibu menyusui. Selain itu, pada posisi ibu duduk tegak, hanya sejumlah kecil refleks primitif neonatal yang dihasilkan dan baik bayi maupun ibu tidak merasa nyaman (Milinco et al., 2020).

Pemberian makan bayi dengan posisi *Biological Nurturing Baby Led Feeding* dilakukan dengan cara mengarahkan ibu bersandar ditempat tidur dengan posisi setengah berbaring atau disebut dengan *laid back position* dengan kemiringan 15°-64°. Lalu meletakkan bayi di atas dada ibu dekat puting susu ibu dan membiarkan bayi melakukan pelekatan dengan sendirinya. Kedua tangan ibu dianjurkan bebas dengan memegang bayi sekedar dijaga posisinya agar tidak terguling. Terapi ini dapat mengurangi ketegangan ada tubuh di kepala, leher, pundak dan punggung ibu (Sutejo & Tane, 2022). Teknik menyusui ini memungkinkan ibu menyusui bayi dalam posisi rileks. Posisi menyusui bayi dengan posisi *Biological Nurturing Baby Led Feeding* dapat diberikan selama 15-20 menit setiap kali menyusui atau sampai bayi kenyang dengan posisi bayi dibaringkan di dada ibu dan menempel secara *skin to skin* (Rizki, 2024).

Peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas penerapan "*Biological Nurturing Baby Led Feeding*" terhadap penurunan nyeri dan peningkatan rasa nyaman ibu pasca *Sectio Caesarea*. Penelitian ini menjadi relevan karena pilihan perawatan pasca persalinan yang lebih

alami dapat membantu ibu pasca *sectio caesarea* merasa lebih nyaman dan merangsang ikatan emosional yang sehat dengan bayi mereka. Oleh karena peneliti melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui hasil penerapan *Biological Nurturing Baby Led Feeding* dapat membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan ibu pasca *sectio caesarea* di ruang Sakura 8 RS Indriati Solo Baru.

METODE

Metode deskriptif observasional digunakan sebagai metode penelitian pendekatan *case report* yang berkaitan dengan penerapan terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding* untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan rasa nyaman setelah operasi *sectio caesarea* pada ibu saat menyusui bayi. penelitian ini dilakukan selama 2 hari pada tanggal 12 Oktober 2023 hingga 13 Oktober 2023 di RS Indriati Solo Baru.

Responden penelitian dipilih secara acak *accidental sampling* sebagai metode pengamblian sampelnya yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Kriteria inklusi penelitian ini; 1) Pasien dengan post partum *sectio caesarea*, 2) Pasien dengan usia 26 tahun sampai 30 tahun, 3) Pasien dengan skala nyeri luka *sectio caesarea* sedang sampai dengan berat, 4) Pasien yang sebelumnya belum punya pengalaman *Biological Nurturing Baby Led Feeding*, dan 5) Pasien post partum *sectio caesarea* hari ke 0 dan hari ke 1. Kriteria eksklusi penelitian ini: 1) Pasien yang menolak terapi *Biological Nurturing Baby Led Feeding*, 2) Pasien sudah melakukan terapi *Biological Nurturing Baby Led Feeding* secara mandiri. Alat pengukuran yang digunakan meliputi lembar observasi, *Numeric Rating Scale* (NRS) untuk mengukur tingkat nyeri serta lembar SOP terkait terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding*.

Pengumpulan data terdiri dari dokumentasi, wawancara, dan observasi dengan pengukuran tingkat nyeri dan rasa nyaman sebelum dan sesudah penerapan terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding* selama 2x24 jam. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber yang diperoleh selama penelitian berlangsung seperti hasil wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian asuhan keperawatan pada ibu post partum *sectio caesaria* yang dilakukan setelah post *sectio caesaria* selama 2 hari. Asuhan keperawatan dimulai dari mengkaji pasien, menegakkan diagnosa keperawatan, merencanakan asuhan keperawatan, dan implementasi. Hasil pengkajian keperawatan Ny. L berusia 23 tahun, bekerja sebagai karyawan swasta, memiliki

pendidikan terakhir S1 dan tempat tinggalnya berada di Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Pasien datang ke Poli Obygyn RS Indriati Solo Baru pada tanggal 11 Oktober 2023 jam 09.00 WIB karena sudah dijadwalkan dilakukan *sectio caesarea* karena ada lilitan janin dengan G1POA0. Lalu dilakukan tindakan *sectio caesarea* pada tanggal 12 Oktober 2023 pada jam 11.00 WIB lahir bayi laki-laki dengan berat badan lahir 2790 gram dan panjang bayi 47 cm. Setelah operasi pada tanggal 12 Oktober 2023 pada jam 19.45 di ruang Sakura 8 RS Indriati Solo Baru Ny. L mengeluhkan nyeri di daerah bekas luka operasi *sectio caesarea* dengan irisan horizontal sepanjang 11 cm. Nyeri tersebut digambarkan sebagai perasaan seperti terbakar yang menyebar ke sebelah kanan dan kiri pada perut. Tingkat nyeri yang dirasakannya adalah skala 5 (nyeri sedang). Nyeri tersebut muncul khususnya saat menyusui bayi dengan posisi *cradle hold* dan saat menggerakkan tubuh. Ny. L terlihat gelisah. Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan tekanan darah sebesar 120/80 mmHg, denyut nadi sebanyak 83 kali per menit, suhu tubuh 36,7°C, dan frekuensi pernapasan sebanyak 20 kali per menit.

Diagnosa keperawatan utama pada Ny. L adalah D.0077 Nyeri Akut dengan luaran L.08066 Tingkat Nyeri yaitu keluhan nyeri menurun dari skala sedang ke skala ringan, dan gelisah menurun sebagai kriteria hasilnya. Intervensi keperawatan yang diambil adalah I.08238 Manajemen Nyeri. Implementasi keperawatan *Biological Nurturing Baby Led Feeding* dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2023 jam 20.00 WIB untuk mengurangi nyeri post partum *sectio caesarea*. Sebelumnya pasien dijelaskan mengenai terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding*.

Hasil pengukuran tingkat nyeri responden sebelum dan setelah menerima terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding* menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Skala Nyeri pada Ny.L Post Partum *Sectio Caesarea* Sebelum dan Sesudah Penerapan *Biologic Nurturing Baby Led Feeding* di Ruang Sakura 8 Rumah Sakit Indriati Solo Baru

Hari Pertama			
Pre		Post	
Skala	Kategori	Skala	Kategori
5	Sedang	4	Sedang

Hari Kedua			
Pre		Post	
Skala	Kategori	Skala	Kategori
4	Sedang	3	Ringan

Observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan formulir observasi sebelum dan sesudah intervensi *Biological Nurturing Baby Led*

Feeding menunjukkan bahwa Ny. L mengalami penurunan tingkat nyeri dan peningkatan rasa nyaman pada saat proses menyusui dan pada masa pemulihan pasca *sectio caesarea*. Penulis mengukur tingkat nyeri yang dialami pasien pasca operasi caesar menggunakan *Numerical Rating Scale* (NRS). Setelah dilakukan terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding* selama 2 hari, Ny. L mengalami penurunan tingkat nyeri yang cukup signifikan dari tingkat skala nyeri sebelumnya. Ny. L sebelumnya mempunyai tingkat nyeri 5 pada skala kategori nyeri sedang di hari pertama implementasi, turun menjadi skala 3 pada kategori nyeri ringan di hari kedua implementasi. Selain itu Ny. L mengungkapkan menyusui dengan *Biological Nurturing Baby Led Feeding* merupakan posisi menyusui yang nyaman karena tidak perlu menunduk dan tidak menekuk perut sehingga tengkuk leher tidak pegal dan tidak nyeri pada luka post *sectio caesarea*.

Temuan ini sejalan dengan temuan oleh Basir et al. (2020) di penelitiannya yang menunjukkan bahwa teknik *Biological Nurturing Baby Led Feeding* efektif mengurangi nyeri pasca operasi caesar karena terapi ini dapat menciptakan lingkungan yang tenang dan menyenangkan bagi ibu. Terapi ini membuat ibu merasakan relaksasi, ketenangan, dan kegembiraan, mengalihkan perhatian ibu dari nyeri pasca operasi ke tindakan menyusui bayinya yang baru lahir sehingga ibu bayi merasa lebih nyaman.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sutejo & Tane (2022) juga mendukung hasil ini. Mereka menyatakan bahwa intensitas nyeri pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* dapat efektif diturunkan dengan terapi *Biological Nurturing Baby Led Feeding*. Terapi ini mengubah fokus ibu, membuatnya lebih terpusat pada proses menyusui dan mengalihkan perhatian dari nyeri. Teori *gate control* juga dijelaskan dalam konteks ini, di mana terapi tersebut bertindak sebagai "penutup" yang menghambat impuls saraf, sehingga nyeri dapat berkurang.

Biological nurturing baby led feeding merupakan posisi menyusui yang meningkatkan rasa nyaman pada Ny. L yang mengungkapkan bahwa posisi ini nyaman karena tidak perlu menunduk dan tidak menekuk perut sehingga tengkuk leher tidak pegal dan tidak nyeri pada luka post *sectio caesarea*. Sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Faatihah et al. (2023) penelitian mereka menemukan pada ibu menyusui dengan posisi menyusui *biological nurturing baby led feeding* ibu tidak terlalu mengganggu posisi bayi, tangannya bebas, dan memegang erat bayinya agar tidak terjatuh. Hal ini membuat ibu merasa lebih nyaman, tenang dan rileks, meminimalkan dan mengurangi ketegangan pada kepala, leher, dan bahu. Selain itu, relaksasi

yang ibu rasakan juga mengurangi skala nyerinya karena ibu tidak memerlukan konsentrasi lebih dengan memikirkan posisi dan cara pelekatan yang benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding* mampu mengurangi nyeri pasca operasi *sectio caesarea*. Pada Ny. L setelah menerima terapi komplementer *Biological Nurturing Baby Led Feeding* tingkat nyeri menurun menjadi tingkat 3 dan keluhan nyeri pada area bekas luka operasi saat menyusui juga mengalami penurunan.

SIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ibu pasca persalinan dengan metode *sectio caesarea* di RS Indriati Solo Baru yang menerima intervensi posisi menyusui menggunakan *Biological Nurturing Baby Led Feeding* mengalami peningkatan dalam perasaan kenyamanan. Hal ini terlihat dari penurunan skala nyeri pada luka operasi, yang berdampak pada peningkatan toleransi ibu terhadap rasa nyeri yang mereka alami. Oleh karena itu, diharapkan petugas kesehatan terutama perawat dapat memberikan edukasi kepada ibu pasca operasi *sectio caesarea* dan mendemonstrasikan penggunaan posisi *Biological Nurturing Baby Led Feeding*. Hal ini bertujuan untuk membantu mengurangi nyeri selama proses pemulihan dan menyusui. Tindakan ini dapat berfungsi sebagai pendukung dari terapi farmakologi yang diberikan kepada pasien pasca operasi *Sectio Caesarea*, sehingga mengoptimalkan manfaat perawatan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arda, D., & Hartaty, H. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Op Section Caesarea dalam Indikasi Preeklampsia Berat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 447–451. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.631>
- Basir, N. H., Herman, & Umrana, S. (2020). Studi Penerapan Terapi Komplementer: Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post op Sectio Caesarea di RSUD Aliyah 1 Kota Kendari. *Strategic HR*, 02, 125–130. <https://doi.org/10.4324/9781315610917-17>
- Cahyanti, R., Pertiwi, S., & Rohmatin, E. (2020). Effect of Biologic Nurturing Baby Led Feeding on Post Sectio Caesarea Pain Scale In Majenang Hospital 2018. *Midwifery and Nursing Research*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.31983/manr.v2i1.5507>
- Faatihah, I. N., Noorratri, E. D., & Widodo, P. (2023). Penerapan Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Adas Manis RSUD Pandan Arang

Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 423–432.

- Milincio, M., Travan, L., Cattaneo, A., Knowles, A., Sola, M. V., Causin, E., Cortivo, C., Degrassi, M., Di Tommaso, F., Verardi, G., Dipietro, L., Piazza, M., Scolz, S., Rossetto, M., Ronfani, L., Andreassich, G., Antonino, A., Bidoli, S., Bonelli, M., ... Zollia, D. (2020). Effectiveness of Biological Nurturing on Early Breastfeeding Problems: A Randomized Controlled Trial. *International Breastfeeding Journal*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00261-4>
- Pragholapati, A. (2020). Effect Of Progressive Muscle Relaxation Technique On Pain In Post Sectio caesarea. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 8(2), 112–122. <https://doi.org/10.36858/jkds.v8i2.216>
- Rizki, Y. S. (2024). *Efektivitas Biological Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Rasa Nyeri pada Ibu Postpartum Sectio Caesaria : Case Report Program Studi Pendidikan Profesi Ners , Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Studi Pendidikan Profesi Ners , Universit*. 6(2).
- Santiasari, R. N., Mahayati, L., & Sari, A. D. (2021). Teknik Non Farmakologi Mobilisasi Dini Pada Nyeri Post Sc. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 21–28. <https://doi.org/10.47560/keb.v10i1.274>
- Satria, O., 1, & , Athica Oviana2, Y. A. (2023). Nurturing Baby Led Feeding) Terhadap Adaptasi Nyeri Ibu Mother ' S Pain Adaptation Post Caesaria Sectio in the. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 88, 7.
- Sutejo, J., & Tane, R. (2022). Pengaruh Posisi Menyusui Secara Biologic Nurturing Baby Led Feeding Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Post Sectiocaesarea Di Rumah Sakit Umum Sembiring Delitua Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 4(2), 27–35. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v4i2.882>